



PELATIHAN PENULISAN ESAI BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA SISWA KELAS XI SMA ISLAM PLUS MUSTHOFA KAMAL

Wahidatul Murtafi'ah¹⁾, Hendri²⁾, Fadma Rosita³⁾, M Rudi Guanawan Parozak⁴⁾, Alpan Ahmadi⁵⁾, Reza Zulaifi⁶⁾

¹⁻⁵Institut Pendidikan Nusantara Global, ⁶Universitas Pendidikan Mandalika

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 20 April 2025

Revisi 22 April 2025

Disetujui 27 April 2025

Kata Kunci:

Penulisan Esai, Kearifan Lokal, Siswa Kelas XI

ABSTRAK

Artikel ini berisi tentang kegiatan Pelatihan Menulis Esai Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas XI di SMA Islam Plus Musthofa Kamal, Montong Baik, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran peserta didik tentang menuli dan pelestarian warisan kebudayaan nusantara. Tujuan kegiatan ini adalah, meningkatkan budaya menulis dan pengetahuan tentang kearifan lokal, agar peserta didik dapat menumbuhkan budaya menulis dan mempertahankan kekayaan Indonesia. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik sanga antusias dengan kegaitan ini. Hal ini ditunjukan dari minat dan atensi mereka, dan juga harapan guru kepada lembaga LPPM Institut Pendidikan Nusantara Global, untuk lebih sering melaksanakan kegiatan serupa.

E-mail Penulis: wahidatulm25@gmail.com

PENDAHULUAN

Esai merupakan bentuk tulisan yang mengungkapkan gagasan, pendapat, atau analisa tentang suatu topik tertentu dengan menggunakan bahasa yang sistematis dan terstruktur. Esai biasanya memiliki struktur yang terdiri dari pendahuluan (pengenalan), isi, dan kesimpulan, serta menggunakan argumen yang logis dan bukti yang relevan untuk mendukung gagasan atau pendapat yang disampaikan. Esai dapat dikategorikan ke dalam literasi. Literasi merupakan kegiatan yang meningkatkan kegiatan membaca dan menulis untuk meningkatkan kecakapan dalam mengolah informasi dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan. Literasi dapat diterapkan kepada peserta didik dari berbagai usia, dan lapisan pendidikan, menurut Rosita (2024).

Menulis merupakan proses menuangkan kreativitas, ide, atau gagasan ke dalam bentuk tulisan, yang biasanya disebut dengan karangan. Karena, penulis mengungkapkan isi pikiran, ide, pendapat atau keinginannya melalui tulisan tersebut. Menulis tidak hanya sekedar merangkai kata-kata, menurut Murtafi'ah (2023). Menulis esai merupakan salah satu bentuk latihan dalam menuangkan pendapat dalam bentuk tulisan. Melalui menulis esai seseorang dapat bebas berekspresi dalam menuangkan pikiran, perasaan, dan ide yang dimiliki. Menurut Sa'adah (2022) menulis esai merupakan kegiatan yang memerlukan keterampilan kompleks, sehingga tidak banyak siswa memiliki ketertarikan untuk menulis esai.

Jenis esai dapat dibedakan berdasarkan tujuan, struktur, dan gaya penulisannya. Berbagai jenis esai, diantaranya adalah: esai deskriptif, esai naratif, esai ekpositori, esai argumentatif, esai reflektif, esai kritis, dan esai persuasif. Setiap jenis esai memiliki tujuan dan struktur yang berbeda-beda, dan dapat digunakan untuk mengungkapkan gagasan dan pendapat dengan cara yang efektif. Melalui penulisan esai dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuannya dalam berpikir, berkomunikasi, kreativitas, dan reflektifnya. Pada era globalisasi ini, anak usia remaja cenderung malas untuk menulis esai, mereka lebih condong untuk menulis pada platform digital atau media sosial. Kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam menulis, terutama esai.

Menurut Suriadi (2022) kearifan lokal adalah serangkaian pandangan terhadap kehidupan dan ilmu pengetahuan, serta berbagai strategi kehidupan yang diwujudkan pada sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat setempat dalam mengatasi berbagai problematika dalam pemenuhan arti kebutuhan. Penulisan esai mengenai kearifan lokal sangat jarang dilakukan. Padahal kearifan lokal merupakan warisan budaya yang sangat berharga bagi masyarakat Indonesia. Dalam era globalisasi ini, kearifan lokal terancam oleh pengaruh budaya luar. Namun, kearifan lokal dapat menjadi kekuatan bagi masyarakat untuk membangun identitas dan kesadaran budaya yang kuat. Dalam penulisan esai tentang kearifan lokal itu sangat penting untuk dibahas dan dapat melestarikan kebudayaan Indonesia. Dengan memahami dan melestarikan kearifan lokal, kita dapat membangun masyarakat yang berbudaya dan memiliki kesadaran akan nilai-nilai dan tradisi yang diwariskan oleh leluhur kita. Kearifan lokal juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan seni, budaya, dan ekonomi lokal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan Penilaian Partisipasi Masyarakat. Pendekatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan proses partisipasi masyarakat yang terkhusus adalah para peserta didik yang masih aktif sekolah dalam kegiatan pelatihan menulis esai berbasis kearifan lokal pada siswa kelas XI. Terdapat 29 peserta didik yang terdiri dari kelas XI SMA Islam Plus Musthofa Kamal, yang terlibat dalam kegiatan pelatihan menulis esai. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berbagai kegiatan positif dan menyenangkan yaitu, games, mendongeng, dan menulis bersama. Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 24 Mei 2025, yang dilaksanakan di SMA Islam Plus Musthofa Kamal, Montong Baik, Lombok Timur. Capaian pelatihan menulis esai dianalisis secara kualitatif. Tingkat efektivitas kegiatan dinilai dengan umpan balik peserta berupa hasil project peserta dalam kegiatan pelatihan menulis esai berbasis kearifan lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan 29 peserta, dengan penulisan esai. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.00 s/d 12.00 WITA. Berikut adalah daftar kegiatan pelatihan penulisan esai: pembuka dan pengenalan; kegiatan inti: Lomba menceritakan dongen masyarakat Sasak, pelatihan menulis esai untuk peserta; penutup: pengumuman pemenang Lomba, peserta ter kreatif, karya terbaik, dan ditutup dengan acara menulis esai berbasis kearifan lokal. Berikut adalah diskripsi kegiatan pelatihan penulisan esai berbasis kearifan lokal pada siswa kelas XI SMA Islam Plus Musthofa Kamal.

Acara dibuka dengan doa bersama, dan sambutan beberapa perwakilan dosen. Kemudian beberapa dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang berjumlah 5 orang dan dosen Bimbingan Konseling 1 orang memulai acara dengan pemanasan berupa kegiatan apersepsi dan dilanjutkan klasifikasi peserta. Masing-masing kelompok memiliki pendamping kegiatan yang merupakan mahasiswa. Peserta diarahkan ke pos masing-masing, kemudian mahasiswa mengarahkan peserta untuk mulai kegiatan.

Untuk kegiatan pertama, diadakan kegiatan menulis cerita rakyat kemudian didongengkan. Lomba tersebut disaksikan oleh peserta didik yang lain dan para dosen. Tujuan dari lomba ini adalah untuk meningkatkan kreativitas pada anak, dengan lomba mendongeng. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi peserta didik.

Selanjutnya peserta melakukan pelatihan penulisan esai yang dipimpin oleh dosen program studi pendidikan Bahasa Indonesia yang berkompeten pada bidang ini. Pada kegiatan ini, peserta diminta untuk duduk melingkar, kemudian dosen membimbing peserta didik tersebut dalam berproses kreatif menuangkan ide dan pikirannya yang akan dikembangkan menjadi sebuah esai. Selain itu, mahasiswa yang juga didampingi secara langsung oleh Dosen PBI menceritakan tentang bagaimana caranya berproses kreatif, dan menciptakan ide-ide kreatif, yang kemudian dituangkan dalam sebuah esai yang logis dan konkret. Dalam kegiatan ini, menulis esai dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam menulis, dan membuat karya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di SMA Islam Plus Musthofa Kamal, kegiatan ini dilakukan oleh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan dosen Prodi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berbentuk kegiatan pelatihan penulisan esai berbasis kearifan lokal dalam rangka meningkatkan kreativitas dan kesadaran peserta didik dalam menjaga warisan budaya nusantara, khususnya pada SAM ini. Pelatihan ini merupakan kegiatan yang meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, membaca, dan menulis. Pelatihan ini dapat membantu para pelajar dalam berkonsentrasi, dan juga menciptakan karya dan berkreasi melalui sebuah tulisan.

Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan 29 peserta, dengan media bakti social. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.00 s/d 12.00 WITA. Berikut adalah daftar kegiatan pelatihan penulisan esai: pembuka dan pengenalan; kegiatan inti: Lomba menceritakan dongen masyarakat Sasak, pelatihan menulis esai untuk peserta; penutup: pengumuman pemenang Lomba, peserta ter kreatif, karya terbaik, dan ditutup dengan acara menulis esai berbasis kearifan lokal. Berikut adalah diskripsi kegiatan pelatihan penulisan esai berbasis kearifan lokal pada siswa kelas XI SMA Islam Plus Musthofa Kamal.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya mengasah kreativitas dan mempertahankan kearifan lokal serta menciptakan karya melalui sebuah tulisan. Saran kami selaku tim pelatihan penulisan esai berbasis kearifan lokal kepada LPPM Institut Pendidikan Nusantara Global agar dapat memberikan Perhatian yang lebih mendalam Kepada Kegiatan dosen maupun mahasiswa, dengan memberikan kemudahan dalam menjalankan kegiatan. Beberapa bantuan baik dalam bentuk moral dan material sangat kami harapkan, agar dosen dapat lebih kreatif dalam kegiatan yang melibatkan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami segenap Tim pelatihan penulisan esai berbasis kearifan lokal mengucapkan terimakasih yang kepada seluruh guru dan siswa SMA Islam Plus Musthofa Kamal atas keterbukaan dan antusiasme yang tinggi terhadap program yang kami jalankan. Terimakasih terkhusus untuk pimpinan Yayasan Musthofa Kamal, yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan di Yayasan tersebut.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Peneitain dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Pendidikan Nusantara Global yang telah memberikan Izin, dukungan, serta pendanaan kepada kami. Tanpa bantuan dari LPPM Institut Pendidikan Nusantara Global, tentunya kegiatan ini tidak dapat berjalan dengan baik. Besar harapak kami, agar kegiatan selanjutnya juga mendapat dukungan dari LPPM Institut Pendidikan Nusantara Global, sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat semakin berkembang, bervariasi, dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Sa'adah, L., & Anjarwati, R. (2022). PELATIHAN PENULISAN ESAI PADA SISWA ANGGOTA JURNALISTIK DAN LITERASI MAN 5 JOMBANG. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 6(2), 162–175 .
- Suriadi, A., Idris, M., Nindiati, D. S., Surtiyoni, E. MENGUSUSNG KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI MASA PANDEMI COVID-19. *WAHANA DEDIKASI: Jurnal PKM Ilmu Kependidikan*, 5(2), 219–228.
- Murtafi'ah, W., Rosita, F., Parozak, M. R. G., Hendri, & Alpan Ahmadi. (2024). BAKTI SOSIAL BERBASIS LITERASI. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 20–23. <https://doi.org/10.62667/begawe.v2i2.113>
- Murtafi'ah, W., Hendri, H., & Zulaifi, R. (2023). MENULIS KARYA ILMIAH DENGAN MEMPERHATIKAN TATA BAHASA DI SMA ISLAM PLUS MUSTHOFA KAMAL. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 160–162. <https://doi.org/10.55681/devote.v2i2.1883>